BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah yang sangat luas dan terdiri dari ribuan pulau. Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke dan di dalamnya terkandung kekayaan alam yang sangat melimpah. Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati dan nonhayati.

Salah satu hasil bumi yang menjadi kekayaan Indonesia adalah sektor pertambangan, khususnya batubara. Batubara dikenal sebagai salah satu barang tambang yang mempunyai nilai ekonomi tinggi (Susilawati & Suprpto, 2009). Pertambangan juga memiliki kontribusi terhadap pembangunan wilayah tempat lokasi pertambangan. Umumnya keberadaan sumber daya mineral batubara terletak di wilayah yang sulit dijangkau dengan infrastruktur yang terbatas. Oleh karena itu, perusahaan tambang batubara menyiapkan dan membangun sendiri infrastruktur yang diperlukan berupa jalan, jembatan, pelabuhan, lapangan terbang, dan lain sebagainya (Central Data Mediatama Indonesia, 2020).

Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan alam yang besar, salah satunya batubara. (Kristina, 2021)

menyatakan bahwa potensi batubara di Indonesia banyak ditemukan di Pulau Kalimantan dan Sumatera. Pulau Kalimantan menyimpan cadangan sebanyak 62,1% dari total potensi cadangan dan merupakan sumber daya batubara terbesar di Indonesia, yaitu 88,31 miliar ton sumber daya dan cadangan batubara sebesar 25,84 miliar ton. Sebagian besar sumber daya dan cadangan batubara tersebut terletak di wilayah Kalimantan Timur. Dengan banyaknya cadangan batubara yang ada, aktivitas pertambangan batubara banyak dilakukan di wilayah Kalimantan Timur.

Pengelolaan batubara dapat dilakukan oleh sektor swasta, sepanjang memenuhi persyaratan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 (UU Minerba). Pihak swasta ini biasanya berbentuk badan usaha yang berbadan hukum, sehingga memenuhi ketentuan sebagai Wajib Pajak badan.

Industri tambang batubara adalah industri yang kompleks. Tahapan dari industri batubara terdiri dari kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, eksploitasi, reklamasi, dan pascatambang. Dari kegiatan tersebut, masing-masing terdapat kewajiban pajak yang harus dipenuhi oleh perusahaan batubara (Prabandaru, 2019). Dalam proses-proses tersebut biasanya perusahaan batubara memanfaatkan jasa dari pihak lain. Jika jasa itu diberikan oleh badan, penghasilan yang dibayarkan termasuk objek pemotongan PPh Pasal 23. Di samping itu, objek lain yang termasuk dalam objek PPh Pasal 23 yakni bunga, dividen, royalti, hadiah, sewa dan jasa.

Perusahaan batubara merupakan badan dan ditunjuk oleh Undang-Undang sebagai pemotong PPh Pasal 23. Dengan demikian perusahaan batubara mempunyai kewajiban untuk memotong dan menyetorkan PPh Pasal 23 kepada negara. Dalam berita yang ditulis oleh Jefriando (2016), Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani menjelaskan bahwa masih banyak pengusaha sektor tambang yang tidak patuh dalam pembayaran pajak. Terdapat perusahaan yang melaporkan surat pemberitahuan (SPT), tetapi masih banyak juga yang tidak melaporkan SPT. Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan kepatuhan Wajib Pajak di KPP Madya Balikpapan. Dengan demikian, penulis akan menulis Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Tinjauan Kepatuhan Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 oleh Perusahaan Batubara di KPP Madya Balikpapan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kepatuhan penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 23 oleh perusahaan batubara pada tahun 2020 s.d. 2021 di KPP Madya Balikpapan?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh KPP Madya Balikpapan terkait penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 23 oleh perusahaan batubara?
3. Apa upaya yang telah dilakukan oleh KPP Madya Balikpapan dalam meningkatkan kepatuhan penyetoran dan pelaporan PPh pasal 23 oleh perusahaan batubara?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat kepatuhan penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 23 oleh perusahaan batubara pada tahun 2020 s.d. 2021 di KPP Madya Balikpapan.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh KPP Madya Balikpapan terkait penyetoran dan pelaporan PPh pasal 23 serta solusi terhadap kendala tersebut.
3. Mengetahui upaya yang telah dilakukan KPP Madya Balikpapan dalam meningkatkan kepatuhan penyetoran dan pelaporan PPh pasal 23 oleh perusahaan batubara.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada karya tulis ini dibatasi pada pembahasan tingkat kepatuhan penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 23 oleh perusahaan batubara di KPP Madya Balikpapan pada tahun 2020 s.d. 2021. Selain itu, penulis akan membahas tentang kendala yang dihadapi serta upaya yang telah dilakukan KPP Madya Balikpapan dalam meningkatkan kepatuhan perusahaan batubara dalam penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 23. Data yang diambil oleh penulis merupakan data yang ada pada rentang tahun 2020 s.d 2021 yang merupakan data terbaru sebelum penelitian ini dilakukan. Dalam pembahasan tersebut, penulis akan meninjau kepatuhan Wajib Pajak dalam hal ini perusahaan batubara berdasarkan ketepatan waktu penyetoran PPh Pasal 23 serta pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 sesuai peraturan yang berlaku.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Penulisan ini menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait penyetoran dan pelaporan pajak di KPP Madya Balikpapan.

2. Bagi KPP Madya Balikpapan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan atas pelaksanaan kebijakan perpajakan melalui saran dan tinjauan.

3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang memiliki kesamaan topik penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan ditulis oleh penulis, teori-teori dan ketentuan yang berlaku yang digunakan sebagai dasar pembahasan atas topik yang diangkat oleh penulis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian, gambaran umum objek penelitian, serta pembahasan dari rumusan masalah yang diangkat penulis.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan yang ditarik penulis dari uraian pada bab sebelumnya dan juga berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah penulis lakukan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.